

NEWS

Di Tengah Kepungan Asap Karhutla, Pasis Sesko TNI dan Kodim 1018/GNM Hadir Bawa Bantuan untuk Warga Kurun

AR Basuki - SURABAYA.KODAM5.COM

Sep 3, 2026 - 16:08



GUNUNG MAS, KALIMANTAN TENGAH — Kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) ditunjukkan Perwira Siswa (Pasis) Sesko TNI bersama Kodim 1018/GNM dengan menyalurkan bantuan sembako sekaligus membagikan masker kepada warga di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, Kamis (3/9/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bentuk kepedulian dan kehadiran TNI di tengah masyarakat yang merasakan dampak Karhutla, khususnya akibat kondisi udara yang terdampak asap.

Selain memberikan bantuan kebutuhan pokok, pembagian masker dilakukan sebagai langkah preventif untuk membantu masyarakat mengurangi paparan asap dan debu selama kondisi lingkungan terdampak Karhutla.

Tim Pasis Sesko TNI bersama personel Kodim 1018/GNM juga memanfaatkan momentum tersebut untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi Karhutla.

Masyarakat diimbau untuk turut berperan aktif dalam mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Salah satunya dengan tidak melakukan pembakaran secara sembarangan serta segera melaporkan apabila menemukan titik api atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan kebakaran.

Pemberian bantuan sembako diharapkan dapat membantu meringankan kebutuhan masyarakat yang terdampak, sementara pembagian masker menjadi bagian dari upaya meningkatkan kesadaran warga untuk menjaga kesehatan di tengah kondisi udara yang kurang baik akibat asap Karhutla.

Kehadiran Pasis Sesko TNI dan Kodim 1018/GNM juga menunjukkan bahwa penanganan Karhutla tidak hanya berorientasi pada pemadaman api, tetapi turut memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang berada di wilayah terdampak.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan terbangun kesadaran bersama bahwa pencegahan Karhutla membutuhkan partisipasi seluruh elemen masyarakat.

TNI hadir bukan hanya saat api harus dipadamkan, tetapi juga ketika masyarakat membutuhkan kepedulian, perlindungan, dan edukasi. Dari Kecamatan Kurun, semangat menjaga hutan dan lahan kembali ditegaskan sebagai tanggung jawab bersama demi keselamatan masyarakat dan kelestarian lingkungan.